

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA KELAS V SEKOLAH DASAR DI PALEMBANG**

**TESIS**

**OLEH**  
**MELLY RIANA**  
**NIM 06122503030**

**Program Studi Magister Teknologi Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Penelitian**

: Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas V Sekolah Dasar Di Palembang

**Nama Mahasiswa**

: Melly Riana

**NIM**

: 06122503030

**Program Studi**

: Teknologi Pendidikan

**Menyetujui,**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Fuad Abdul Rachman, M. Pd.**

**Pembimbing II,**



**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd**

**Dekan,**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.**  
**NIP 196009071987031002**

**Ketua,**

**Program Studi  
Magister Teknologi Pendidikan**



**Prof. Dr. H. Fuad Abd. Rachman, M.Pd**  
**NIP 194812171976031002**

**Tanggal Lulus 5 Desember 2016**

## ABSTRACT

This study entitled: "Development of Integrated Thematic Teaching Material Based On Local Wisdom In Class V Elementary School Palembang". The subjects were students grade V.D of SD Pusri Palembang. This study aims to produce valid, practical and potential effects. Integrated Thematic Teaching Material Based Local Wisdom The method used was research and development (development research) method. While the researchers applied a development model in developing an integrated thematic teaching materials based on local wisdom of this is the development model according to Akker, using three stages, preliminary, and final design. Based on the purpose and objectives of this study were classified as research development stages of type Formative Research by expert review, one-to-one evaluation, small group, and a field test. Data collection techniques used were interviews with peers, student activity observation on a prototype implementation, data collection by test, and observation. All data collected will be analyzed descriptively. The results of data analysis concludes that the results of the prototype development of Integrated Thematic Teaching Material Development Based Local Wisdom can be said to be valid based on the content, construct, integration and language. From the documentation of data on small group concluded that to use Integrated Thematic Teaching Material Based Local Wisdom have reached the criteria of practicality. While the results of prototype testing (Field Test) is given to students in grade 5.D SD Pusri Palembang potentially provide the potential effects on student learning outcomes, which for the excellent category amounted to 88.22% and 54.34% are good enough category. It can be concluded that the Thematic Learning Material Development Based On Local Wisdom The researchers have developed a valid, practical and have a potential effect upon the integrated thematic learning culture, especially South Sumatra.

**Keywords:** Subjects, integrated thematic, local knowledge, research development, valid, practical, potential effects

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL KELAS V SEKOLAH DASAR DI PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul : “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelas V Sekolah Dasar Di Palembang”. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V.D SD Pusri Palembang. Penelitian ini bertujuan menghasilkan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal yang valid, praktis dan efek potensial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (*development research*). Sedangkan model pengembangan yang peneliti terapkan dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis kearifan lokal ini adalah model pengembangan menurut AKKER, dengan menggunakan tiga tahap yaitu pendahuluan, perancangan dan akhir. Berdasarkan maksud dan tujuannya penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan tipe *Formative Research* dan pada tahap evaluasi peneliti menggunakan model Tessmer dengan tahapan *expert review, one-to-one evaluation, small group, dan field test*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan teman sejawat, observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan prototype, pengumpulan data dengan cara test, dan observasi. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa hasil pengembangan prototype Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal dapat dikatakan valid berdasarkan isi, konstruk, keterpaduan dan bahasa. Dari data dokumentasi pada small group disimpulkan bahwa untuk penggunaan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal telah mencapai kriteria kepraktisan. Sedangkan hasil uji coba prototype (*Field Test*) yang diberikan pada siswa kelas 5.D SD Pusri Palembang berpotensi memberikan efek potensial terhadap hasil belajar siswa, dimana untuk kategori sangat baik sebesar 88,22% dan kategori cukup baik 54,34%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Yang peneliti kembangkan valid, praktis dan memiliki efek potensial pada saat pembelajaran tematik terpadu khususnya kebudayaan Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Bahan Ajar, tematik terpadu, kearifan lokal, penelitian pengembangan, valid, praktis, efek potensial